

Peningkatan Kapasitas Anggota Kwartir Pramuka sebagai Agen Diseminasi Digital Farming melalui Program “Petani Keren”

(Empowering Scout Council Members as Dissemination Agents of Digital Farming through the “Cool Farmers” Program)

Supriyanto^{1*}, Ananda Putra Septiadi¹, Tegar Adi Prasetyo¹, Jasmine Tasmara¹, Rafli Arya Fahrezi¹

¹Agribusiness and Technology Park, IPB University, Bogor, Indonesia.

* Penulis Korespondensi: debasupriyanto@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program “Petani Keren” merupakan kolaborasi antara Tim *Digital Farming Agribusiness and Technology Park* (ATP) IPB dan *Food and Agriculture Organization* (FAO) yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas 40 anggota kwartir pramuka. Anggota kwartir pramuka yang juga merupakan bagian dari masyarakat ini dilatih agar dapat berperan sebagai agen diseminasi ilmu *digital farming* kepada masyarakat yang lebih luas sehingga konsep ini dapat diterapkan dan memberikan manfaat nyata. Sebagai anggota pramuka, peserta juga memiliki tanggung jawab sosial dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran ilmu dan praktik yang telah mereka peroleh. Dengan metode pembelajaran teori dan praktikum langsung, program ini mencakup berbagai topik, seperti prinsip dasar *greenhouse*, budidaya berbasis hidroponik NFT dan irigasi tetes, serta monitoring dan kontrol berbasis *IoT*. Peserta juga dilatih untuk merancang sistem hidroponik NFT dan irigasi tetes, termasuk analisis ekonomi dan kebutuhan alat dan bahan budidaya. Program ini berhasil memberdayakan peserta yaitu anggota kwartir pramuka untuk menyampaikan dan menerapkan ilmu kepada masyarakat sehingga memberikan dampak positif bagi pengembangan agribisnis berkelanjutan.

Kata Kunci: *Digital farming*, kwartir pramuka, peningkatan kapasitas, agribisnis, teknologi *IoT*

ABSTRACT

The “Petani Keren” program is a collaboration between the Digital Farming Team of Agribusiness and Technology Park (ATP), IPB University, and the Food and Agriculture Organization (FAO). This initiative aims to enhance the capacity of 40 Scout Council members. These members, who are also part of the community, are trained to act as dissemination agents of digital farming knowledge to broader society, enabling the implementation and tangible benefits of the concept. As scouts, participants hold social responsibilities to serve the community by sharing the knowledge and practices they have acquired. Using a combination of theoretical learning and hands-on practice, the program covers various topics, including the fundamentals of greenhouses, hydroponic cultivation using the NFT system, drip irrigation, and IoT-based monitoring and control. Participants are also trained to design NFT hydroponic and drip irrigation systems, encompassing economic analysis and the required tools and materials for cultivation. This program successfully empowered scout council members to transfer and apply the knowledge to the community, resulting in positive impacts on sustainable agribusiness development.

Keywords: Digital farming, scout council, capacity building, agribusiness, IoT technology